

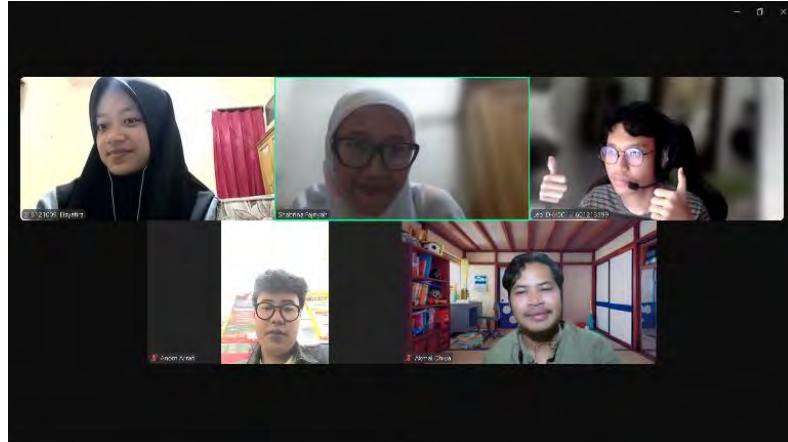
DAFTAR PUSTAKA

- Alyatalatthaf, M. D. M. (2023). Visualisasi Desain Interior Inspace Studio Melalui Teknik Komposisi Leading Lines Dan the Rule of Thirds. *Spectā Journal of Photography Arts and Media*, 7(2), 123–138. <https://doi.org/10.24821/specta.v7i2.9502>
- Bachmann, P., Eisenegger, M., & Ingenhoff, D. (2022). Defining and Measuring News Media Quality: Comparing the Content Perspective and the Audience Perspective. *International Journal of Press/Politics*, 27(1), 9–37. <https://doi.org/10.1177/1940161221999666>
- Brown, B. (2021). Cinematography: Theory and Practice for Cinematographers and Directors, fourth edition. In *Cinematography: Theory and Practice for Cinematographers and Directors, Fourth Edition*. <https://doi.org/10.4324/9780429353239>
- Cavalcanti, A. L., Ferreira, J. J. M., Mota Veiga, P., Dabic, M., & Meyer, N. (2024). A comparative study of minority entrepreneurship: entrepreneurial intention between LGBT versus traditional markets. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 30(11), 181–204. <https://doi.org/10.1108/IJEBR-08-2023-0869>
- Chen, H., Zuo, Y., Law, R., & Zhang, M. (2021). Improving the tourist's perception of the tourist destinations image: An analysis of Chinese Kung Fu film and television. *Sustainability (Switzerland)*, 13(7), 1–16. <https://doi.org/10.3390/su13073875>
- Fadhallah. (2021). Wawancara. *UNJ Press*.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fitzpatrick, H. A. (2024). Analisis Komponen Visual Dasar Sinematografi Dalam Film “Everything Everywhere All at Once.” *Mavib Journal*, 5(1), 14–28. <https://doi.org/10.33050/mavib.v5i1.2802>
- Huttunen, S. (2022). Ecological Approach to Cinematographic Lighting of the Human Face – A Pilot Study. *Baltic Screen Media Review*, 10(2), 274–291. <https://doi.org/10.2478/bsmr-2022-0020>
- Prasetyo, M. E. (2021). Kajian Komposisi Visual Pada Film Serial Netflix Drama Fiksi Ilmiah Berjudul the 100 Karya Jason Rothenberg. *Titik Imaji*, 4(1). <https://doi.org/10.30813/v4i1.2802>
- Prasetyo, T. A., Retnowati, D. A., & Hakim, L. R. (2019). Membangun Visual Storytelling Dengan Komposisi Dinamik Pada Sinematografi Film Fiksi “Asmaradana.” *Sense Journal of Film and Television Studies*, 1(2). <https://doi.org/10.24821/sense.v1i2.3492>
- Riyadi, T. (2014). Sinematografi Dengan Kamera DSLR. *Humaniora*, 5(2), 919. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i2.3189>
- Rusmiati, M. N., Nurfatimah, S. A., & Rustini, T. (2023). Peran Pelajaran Ips Dalam

- Penguatan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 7(2), 293. <https://doi.org/10.24114/jgk.v7i2.39934>
- Satyadharma, I. G. N. W. (2024). Analisis Penerapan Teknik Sinematografi Pada Video Persembahan Wisudawan Di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Teknimedia Teknologi Informasi Dan Multimedia*, 5(1), 62–73. <https://doi.org/10.46764/teknimedia.v5i1.167>
- Stalph, F., Thurman, N., & Thäsler-Kordonouri, S. (2024). Exploring audience perceptions of, and preferences for, data-driven ‘quantitative’ journalism. *Journalism*, 25(7), 1460–1480. <https://doi.org/10.1177/14648849231179606>
- Sulistiyawati, P. (2019). Analisis Komponen Visual Dasar Sinematografi Dalam Film Live Action “Green Book.” *Desain Komunikasi Visual Manajemen Desain Dan Periklanan (Demandia)*, 4(2), 172. <https://doi.org/10.25124/demandia.v4i2.2188>
- Suyitno, S. (2021). Metode Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip Dan Operasionalnya. <https://doi.org/10.31219/osf.io/auqfr>
- Tamara, E. R. (2022). Analisis Visualisasi Konflik Keluarga Dalam Sinematografi Film the Farewell (2019). *De-Lite Journal of Visual Communication Design Study & Practice*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.37312/de-lite.v2i1.5460>
- W, E. C. K., & Grahita, B. (2023). Analisis Technical Immersion Pada Film Animasi Berbasis Virtual Reality “Crow the Legend.” *Andharupa Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 9(01), 29–44. <https://doi.org/10.33633/andharupa.v9i01.5258>
- Yusuf, M. (2023). Afiksasi Pembentuk Makna Pada Karangan Teks Biografi Karya Siswa Kelas X SMKN 3 Tangerang. *Lingua Rima Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 12(2), 83. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v12i2.8646>

LAMPIRAN

13) Dokumentasi



Gambar 42. Diskusi bersama Leopold Bima Kristiantyo tentang pola asuh
(Sumber: Tangkapan layar Shabrina, 19 Januari 2025)



Gambar 43. Penjelasan mengenai pola asuh otoriter bersama Rahmat Dwi Santosa
(Sumber: Didokumentasikan oleh Fikri Ramadhan, 22 Januari 2025)



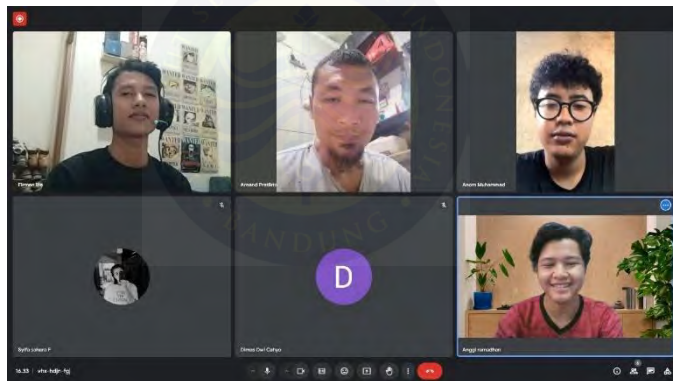
Gambar 44. Hendi Suhendi ayah yang menerapkan pola asuh otoriter
(Sumber: Didokumentasikan oleh Andri Juliansyah, 3 Februari 2025)



Gambar 45. Diskusi tentang konseling bersama Elen Dahlia Indah Utami
(Sumber: Tangkapan layar Shabrina Fajriyah , 19 Januari 2025)



Gambar 46. Foto Bersama Ngurai Andro
(Sumber: Didokumentasikan oleh Indah Damayanti, 22 Januari 2025)



Gambar 47. Penjelasan teknik *handheld* oleh Arnand Praktikto
(Sumber: Tangkapan layar Anggi, 5 Februari 2024)



Gambar 48. Foto Bersama Yunus Pasolang
(Sumber: Tangkapan layar Dede Anom, 8 Februari 2025)

14) Rancangan Anggaran Biaya Departemen Kamera

NO	ITEM	DAY	QTY	PRICE	TOTAL
1	<i>Sony FX3 Mark (Paket C)</i>	3	1 SET	Rp. 1.850.000	Rp. 5.550.000
2	<i>XEEN CF Cinema Lens EF Mount</i>	3	1 SET	Rp. 900.000	Rp. 2.700.000
3	<i>Monitor Feelworld Master 7</i>	3	1	Rp. 150.000	Rp. 450.000
4	<i>TILTA Nucleus-M Wireless Lens Control System</i>	3	1	Rp. 400.000	Rp. 1.200.000
5	<i>Saddle Bag</i>	3	1	Rp. 25.000	Rp. 75.000
6	<i>V-Mount Battery GEN ENERGY</i>	3	1	Rp. 75.000	Rp. 225.000
7	<i>Ekstra CFexpress Sony 80GB</i>	3	1	Rp. 75.000	Rp. 225.000
8	<i>iFootage Shark Slider</i>	3	1	Rp. 200.000	Rp. 600.000
9	<i>Hollyland Mars 4K</i>	3	1	Rp. 400.000	Rp. 1.200.000
10	<i>Aputure LS 1200d Pro LED Light</i>	3	1	Rp. 600.000	Rp. 1.800.000
11	<i>Aputure Light Storm 600D Pro</i>	3	1	Rp. 450.000	Rp. 1.350.000
12	<i>Godox F200Bi KNOWLED Bi-color LED</i>	3	1	Rp. 175.000	Rp. 525.000
13	<i>Godox TL60 Tube Light RGB Kit</i>	3	1 Set	Rp. 300.000	Rp. 900.000
14	<i>Aputure LS 60x KIT</i>	3	1 Set	Rp. 250.000	Rp. 750.000
15	<i>Trace Frame Kit 4x4</i>	3	1 Set	Rp. 100.000	Rp. 300.000
16	<i>Filter Diffuse 251</i>	3	2	Rp. 25.000	Rp. 150.000
17	<i>½ CTO 205</i>	3	1	Rp. 25.000	Rp. 75.000
18	<i>½ CTB 202</i>	3	1	Rp. 25.000	Rp. 75.000
19	<i>Ultrabounce 20x20 Feet</i>	3	1	Rp. 50.000	Rp. 450.000
20	<i>Silk 20x20 Feet</i>	3	1	Rp. 150.000	Rp. 450.000
21	<i>Cutterlight</i>	3	1 Set	Rp. 100.000	Rp. 300.000
22	<i>Autopole</i>	3	1	Rp. 75.000	Rp. 225.000
23	<i>Cardellini Clamp 6</i>	3	2	Rp. 20.000	Rp. 120.000
24	<i>C-Stand 40" + Arm</i>	3	7	Rp. 20.000	Rp. 420.000
25	<i>C-Stand Mini 20" Kupo</i>	3	2	Rp. 20.000	Rp. 120.000

26	<i>Apple Box Local</i>	3	1 Set	Rp. 50.000	Rp. 150.000
27	Kabel Terminal	3	2	Rp. 10.000	Rp. 20.000
28	<i>Extension Cable</i>	3	10	<i>Free</i>	<i>Free</i>
29	<i>Sandbag</i>	3	10	<i>Free</i>	<i>Free</i>
30	<i>Styrofoam Black & White</i>	3	1	Rp. 75.000	Rp. 75.000
31	<i>Crew Camera & Lens</i>	3	1 Orang	Rp. 500.000	Rp. 1.500.000
	Mobil Van & Driver	3	1 Orang	Rp. 600.000	Rp. 1.800.000
32	<i>Add Transport Crew Jakarta - Bandung</i>	1	1	Rp.1.000.000	Rp. 1.000.000
<i>Total</i>					Rp. 24.730.000



15) Naskah film

TAKE THE REINS

Written by :
Social Frame



Draft 1 : 10/01/2025
Draft 2 : 15/01/2025
Draft 3 : 20/01/2025
Draft 4 : 04/02/2025
Draft 5 : 08/02/2025
Draft 6 : 24/02/2025

FINAL DRAFT

@socialframe.pictures
0857-2161-0293

1

INT. KAMAR DAMAR - AFTERNOON

CAST : DAMAR

BUMPER, BLACK SCREEN - Suara pertandingan dari games *Rival Stars Horse* yang dimainkan di laptop.

Seorang pria bernama Damar(25) duduk di kursi menghadap laptop sembari memainkan games *Rival Stars Horse*. Sorot matanya fokus ke depan, tangannya dengan cepat memainkan di *keyboard & mouse*.

Kondisi kamarnya sedikit berantakan. Damar berganti-ganti posisi duduk demi mendapatkan kefokusannya bermain. Tak lama, ponsel Damar berdering, panggilan dari atasannya.

DAMAR

Halo Mas?

(beat)

Saya masih ngerjain revisinya,
beberapa data pelengkapya masih
saya cari.

Damar panik, segera menghentikan suara games dan mengubah layar tampilan menjadi pekerjaannya.

DAMAR (CONT'D)

Se..serius Mas. Ini lagi saya
kerjain.

Damar menundukkan wajahnya, menghela nafas merasa bersalah.

DAMAR (CONT'D)

Maaf Mas, saya pastikan gak akan
ulangi kesalahan yang sama.

(beat)

Segera saya kirim revisi
terbaru. Sekali lagi maaf ya
Mas, Makasih.

Damar hendak menutup panggilan telepon, namun sontak terhenti.

DAMAR (CONT'D)

(ragu)

Ehh Mas, soal pengajuan saya waktu
itu, udah ada kabar?

Damar mengangguk kepala dan menutup telepon, berjalan menuju kasur merebahkan diri, menekuk kedua tangannya sebagai sandaran kepala, memejamkan mata.

Jendela dan gorden di dekatnya terbuka lebar, cahaya matahari masuk dan menyinari wajah Damar, terasa silau.

(CONTINUED)

CONTINUED:

2.

TEGUH
(O.S)
Mar...

CUT TO.

2 INT. RUANG TELEVISI - AFTERNOON

CAST : DAMAR, TEGUH, HENDRA

Terdengar suara radio secara samar dinyalakan oleh Teguh(70) yang sedang duduk di sofa.

Damar mencari minyak pijit di lemari penyimpanan, tangannya meraba semua barang yang ada, beberapa waktu sulit untuk ditemukan.

PENYIAR RADIO
(V.O)
...pasti pada tau kan kalau
sekarang ini banyak istilah yang
sering dipakai masyarakat untuk
membedakan generasi dari tahun
kelahiran?

Setelah Damar menemukan minyak, dia menghampiri Teguh dan duduk di sampingnya.

Teguh membuka bajunya sebagian, Damar yang sudah paham pun segera mengoleskan minyak pada punggung Teguh dan mengeroknya pelan.

PENYIAR RADIO (CONT'D)
(V.O)
Ada banyak istilah, contohnya *baby boomers*, *gen x*, dan juga *gen z*. Nah ketiganya ini tumbuh di zaman berbeda dengan cara pandang yang gak sama.

Gak heran, hal-hal kecil kayak komunikasi, penggunaan teknologi, bahkan pola pikir soal kehidupan sering jadi perdebatan.

Ketiganya punya pendirian yang gigih soal prinsip hidup, terlebih lagi soal pekerjaan--

#Radio masih terdengar samar.

(CONTINUED)

CONTINUED:

3.

DAMAR
(melirik radio)
Radionya masih aja dinyalain.

TEGUH
Masih bagus, awet dari zaman dulu.

DAMAR
Kalau tidur, jendela nya ditutup.
Biar gak masuk angin.

TEGUH
Tidur tuh enak nya gitu, Mar. Angin
sepoi-sepoi.

DAMAR
Sesekali aja, gak baik buat
kesehatan.

Sesekali Teguh merintih kesakitan, kerokan Damar terlalu keras.

TEGUH
Jadi kangen masa muda.
(beat)
Dulu tuh badan masih kuat, sebisa
mungkin juga jangan sakit.
Istirahat bentar aja ditegur
komandan, "Kalau mau tiduran, gak
usah jadi tentara"

Teguh menatap dinding yang berisi beberapa aksesoris tentara saat dulu masih bertugas, memberikan senyuman pertanda rindu.

DAMAR
(bercanda)
Sekarang juga harus tetep kuat,
soalnya kalau aku kerokin terus
lama-lama bisa tipis nih koin.

TEGUH
Kamu tuh mirip kayak bapakmu, dulu
sering kerokin gini juga. Tiap di
panggil, "Hendra..." pasti udah
ngerti.
(beat)
Sekarang mana bisa, kerja terus..

Damar masih mengerok punggung Teguh, berganti ke punggung sebelah kiri.

#Radio masih terdengar samar.

(CONTINUED)

CONTINUED:

4.

TEGUH (CONT'D)
Gak ada kerjaan hari ini, Mar?

DAMAR
Ada, tapi bisa aku kerjain nanti.

Damar menyiapkan diri untuk bicara.

DAMAR (CONT'D)
Sebenarnya gak lama ini aku ngajuin
diri buat jadi karyawan tetap di
kantor, biar gak *freelance* terus.
(beat)
Tinggal nunggu persetujuan atasan.

Teguh mengangguk pertanda memahami.

TEGUH
Ya bagus, semoga cepat dapat kabar
baik.

Terdengar suara pintu yang terbuka, seketika suasana sedikit
mencekam. Damar menghentikan kerokannya, dan memperhatikan
Hendra di setiap pergerakan.

Hendra datang menggunakan seragam PNS lengkap dengan tas
serta atributnya sebagai lurah, langkah kakinya terdengar
maju, lalu duduk di sofa serta menyilangkan kaki.

#Suara radio kembali terdengar jelas.

PENYIAR RADIO (CONT'D)
(V.O)
...Tapi, apapun generasinya, semoga
bisa saling memahami dan mengerti
satu sama lain ya..

Damar segera mematikan radio.

BLACK SCREEN

MAIN TITLE

FADE IN.

3

INT. RUANG MAKAN - NIGHT

CAST : DAMAR, TEGUH, HENDRA

Teguh, Damar, dan Hendra(50) duduk di kursi berbeda yang
berjarak. Memakan sisa makanan yang ada di piring.

(CONTINUED)

CONTINUED:

5.

Suasana terdengar sunyi, tidak seramai dan sehangat sebelumnya. Terlihat kecanggungan antara Damar dan Hendra, berbeda saat dengan Teguh.

Teguh memperhatikan situasi, memulai obrolan lebih dulu.

TEGUH

Tumben sempat makan malam di rumah.

HENDRA

Kerjaan di kantor udah diurusin sesuai bagiannya. Selebihnya, tugas saya kan enak, cuma ngatur dan cek hasilnya aja.

TEGUH

Walaupun kamu pemimpin, bukan berarti nyerahin semua tugas ke anak buah. Kamu harus tetep turun tangan.

Damar mengambil sisa piring yang ada di meja, hendak di bereskan.

HENDRA

Mar, kamu itu harusnya kerja kayak bapak.

(beat)

Dibanding di rumah aja, ya mending cari kerja yang berseragam kayak bapak. Kerjaan enak, penghasilan terjamin.

Damar terhenti dan duduk kembali.

HENDRA (CONT'D)

Ekspektasi bapak soal kerjaanmu itu tinggi loh. Keluar aja dari kerjaanmu yang sekarang--

Damar mencerna, mendengarkan perkataan Hendra dengan seksama.

TEGUH

--udah lah, Hendra..

Pandangan Hendra dan Damar bertemu.

HENDRA

Denger, Mar?

(CONTINUED)

CONTINUED:

6.

DAMAR
(perlahan)
Iya, pak.

Damar terdiam dan menundukkan pandangan, lelah mendengarkan ucapan Hendra.

TEGUH
(menunjuk piring)
Beresin..

Damar membawa piring kotor ke dapur dan membereskan satu per satu piring hidangan.

Hendra menjauhkan pandangan dari Teguh, menyalakan rokok lalu menghisapnya.

CUT TO.

4 **EXT. DEPAN RUMAH - DAY**

Established suasana rumah.

CUT TO.

5 **INT. DAPUR - DAY**

CAST : DAMAR

Damar mengelap piring dan peralatan makan lainnya untuk disimpan di rak, sementara itu air yang sedang dimasak di kompor tak lama mendidih pertanda matang, segera dia masukan ke gelas berisi teh celup. Damar fokus meski terlihat kewalahan.

CUT TO.

6 **EXT. HALAMAN RUMAH - DAY**

CAST : DAMAR, TEGUH

Terdengar suara motor menyala yang sedang dipanaskan Damar. Teguh duduk di kursi membaca buku sejarah, sembari makan kue yang ada di meja.

Damar datang membawa segelas teh hangat, tak lama mematikan suara motornya dan duduk samping Teguh.

TEGUH
Gini nih kalau cowok semua. Urusan rumah jadi kamu yang kerjain.

Damar membalasnya dengan senyuman.

(CONTINUED)

CONTINUED:

7.

TEGUH (CONT'D)

(melirik motor)

Tiap pagi motornya dipanasin doang,
sesekali bawa keluar.

(beat)

Masih bisa dipake kan? Lumayan buat
kamu kerja nanti.

Teguh meminum perlahan teh di dalam gelas.

TEGUH (CONT'D)

Soal kerjaanmu yang kemarin, kenapa
gak diceritain ke bapakmu Mar?

DAMAR

Maunya sih gitu, tapi kayaknya aku
nyerita juga gak akan didengerin
gak sih, Kek?

TEGUH

Tapi kamu nyaman kan sama
kerjaannya? Itu kerjaan yang kamu
mau?

DAMAR

(ragu)

I..iya. Aku udah enak juga kok
kerja disitu.

TEGUH

Kenapa gak mau kerja di bidang yang
sama kayak bapakmu? Sangat
berhubungan kan sama kuliahmu?

(beat)

Sikap bapakmu begitu demi
kebaikanmu juga.

DAMAR

Aku ngerasa kerjaan sekarang juga
udah yang terbaik buat aku.

Teguh menatap dalam Damar, mengelus pundaknya pelan.

TEGUH

Yaudah, tapi harus tetap diobrolin,
biar kamu gak didesak soal kerjaan
terus. Pasti bapakmu paham.

Damar mencerna saran dari Teguh.

CUT TO.

7 INT. RUANG TELEVISI - DAY

CAST : DAMAR, HENDRA

Hendra membaca dan menandatangani beberapa berkas di meja. Damar berjalan melewati Hendra, terhenti dan duduk disampingnya dengan ragu.

Damar datang membawakan kue untuk Hendra dan menyimpannya di meja. Merasakan tegang, nafasnya agak cepat, mempersiapkan diri untuk memulai obrolan. Melihat situasi dan melirik foto keluarga yang ada di dinding.

DAMAR

Pak..

Hendra hanya melirik kue dan tidak menjawab, masih menyibukan diri dengan pekerjaannya.

DAMAR (CONT'D)

Hari libur gini masih banyak
kerjaan yang harus diperiksa Pak?
Ada yang bisa aku bantu?

Hendra tetap tidak membalasnya.

DAMAR (CONT'D)

Bisa ngobrol sebentar soal
kerjaanku?

HENDRA

Nanti aja.

Damar menghela nafas kecewa, memendam rasa kesalnya.

DAMAR

Nyambil kerja aja Pak, dengerinnya.
(beat)
Jadi aku tuh lagi ngajuin--

HENDRA

(kesal)
--Udah lah Mar.

Damar terdiam menundukkan kepala, tangannya dikepal sekuat mungkin.

CUT TO.

8

INT. RUANG MAKAN - DAY**CAST : DAMAR, HENDRA**

Damar duduk di kursi, menikmati makanan dengan pelan dan perasaan gundah.

Hendra berjalan pergi ke dapur untuk menyeduh kopi, Damar memperhatikan langkahnya dengan sembunyi.

HENDRA

Bapak itu tugasnya ngatur, anak ya tinggal nurut aja. Bapak juga begini demi kebaikan kamu Mar.

Hendra mengaduk kopi di gelas, Damar menghentikan makannya.

DAMAR

Tapi aku juga punya pilihan sendiri--

HENDRA

Kamu itu satu-satunya anak yang bisa bapak harapkan. Masa iya punya masa depan gak terjamin. Selagi kamu mampu kenapa engga?

(beat)

Gak lama lagi pendaftaran CPNS dibuka, siapin diri. Ini udah jalan yang terbaik buat kamu.

Damar terdiam dan menghentikan makannya, raut wajahnya penuh kekesalan.

CUT TO.

9

INT. KAMAR DAMAR - DAY**CAST : DAMAR**

Damar memainkan games *Rival Starts Horse* di laptop namun mengalahkan pertandingan. Raut wajahnya penuh amarah dan kesal, sorot matanya tajam melihat layar.

Damar menatap kerjaan di meja, nafasnya tak beraturan menahan kesal. Tangannya dikepal sekuat tenaga.

Ponselnya berdering, panggilan dari atasannya. Namun dihiraukan oleh Damar, tidak diangkat.

CUT TO.

10 **INT. DAPUR - AFTERNOON****CAST : DAMAR**

Damar mengambil segelas air dan meminumnya, melamun dan menundukkan kepala dengan menyandarkan kedua tangannya pada *kitchen set*.

Terdengar suara Teguh dan Hendra yang sedang berbincang di ruang televisi. Damar fokus mendengarkannya.

TEGUH

(O.S)

Kamu gak bisa maksain apa yang kamu harapkan ke Damar. Coba pahami apa yang dia mau.

HENDRA

(O.S)

Dulu juga saya sama kayak Damar, tapi saya bisa nerima. Kenapa Damar engga?

(beat)

Saya belajar banyak dari bapak, begitupun dengan Damar. Dia harus bisa seperti saya.

Damar mendengarkan obrolan tersebut semakin kesal, emosinya memuncak namun terpendam. Badannya gemetar tak karuan. Damar pun berjalan pergi ke kamar.

CUT TO.11 **EXT/INT. KAMAR DAMAR - AFTERNOON****CAST : DAMAR, TEGUH, HENDRA**

Damar masuk ke kamar, tak lama keluar lagi menggunakan setelan hendak keluar rumah, membawa helm dan juga jaket di tangannya.

Teguh duduk di kursi melirik Damar. Hendra yang melihatnya pun menghentikan kegiatan bermain ponsel.

HENDRA

Kemana?

DAMAR

Aku keluar dulu, Pak.

HENDRA

Gak usah kemana-mana.

(CONTINUED)

CONTINUED:

11.

Damar masih menundukkan wajahnya, menahan kesal. Hendra bangun dari duduknya.

HENDRA (CONT'D)

(membentak)

Emangnya mau kemana? Keluyuran?

Main gak jelas? Gak usah

buang-buang waktu!!

(beat)

Udah bapak bilang, siapin diri buat

masa depanmu. PAHAM?

(memegang pundak Damar)

Fokus dong, dengerin bapak.

Damar memberanikan diri melawan dan menatap Hendra.

DAMAR

Aku juga mau didengerin Pak. Bapak

bahkan gak pernah nanya mau aku

apa, apa alasan aku kerja sekarang.

(beat)

Kerjaan aku emang gak lebih baik

dari bapak. Bukan hal yang aku

impikan juga. Tapi yang penting itu

pilihan aku, bukan pilihan bapak!!

(beat)

Karena aku cape harus nurut terus

sama bapak!!!

Hendra penuh emosi mendengar perkataan Damar. Teguh memperhatikan perdebatan dari kursi, melihat situasi dan kondisi.

HENDRA

(intonasi tinggi)

Kakekmu dulu persis kayak bapak,

bahkan lebih tegas dan keras jauh

dibanding bapak. Bapak nurut aja,

buktinya apa? Sekarang bapak

sukses!!

DAMAR

Dibalik nurutnya bapak, pasti mau

juga kayak aku kan, Pak?

(menahan tangis)

DAMAR CUMA MAU DIDENGERIN PAK.

Suasana hening seketika, Teguh hanya bisa terdiam menundukkan pandangan merasakan salah. Hendra duduk menahan emosinya.

Damar pergi meninggalkan rumah.

CUT TO.

12.

12 **EXT. JALAN - AFTERNOON**

CAST : DAMAR

12A. EXT. JALAN SEPI - AFTERNOON

Damar mendengarkan musik dari *earphone*. Sorot matanya fokus melihat ke depan, mengendarai motor dengan kencang. Raut wajahnya kecewa menahan kesal. Terlihat sepanjang jalan sepi minim kendaraan.

12B. EXT. PEPOHONAN - AFTERNOON

Terlihat dari kejauhan, motor melaju cukup cepat. Damar pun menghentikan lajunya di dekat pepohonan. Melamun dan menahan tangis. Berteriak sekencang mungkin.

CUT TO.

13 **INT. RUANG TELEVISI - AFTERNOON**

BACK TO SCENE 11

CAST : TEGUH, HENDRA

Teguh dan Hendra duduk berjarak, mereka tidak memulai interaksi dalam beberapa waktu. Raut wajah keduanya menyimpan rasa bersalah.

 TEGUH
Maaf, sikap bapak sangat
berpengaruh pada sikapmu.

Hendra masih tertegun diam, mencerna apa yang terjadi.

 TEGUH (CONT'D)
Semua permasalahannya cuma ada di
bapak. Selesaikan urusanmu dengan
Damar.

Tatapan mereka bertemu. Hendra merenung, menahan kesal.

CUT TO.

14 **INT. RUMAH - NIGHT**

Established suasana satu persatu ruangan yang sepi.

CUT TO.

13.

15 **EXT/INT. KAMAR DAMAR - NIGHT**

CAST : DAMAR, HENDRA

14A. Hendra duduk di kursi, menatap kondisi kamar Damar.

14B. Damar pulang dan mendapati Hendra ada di kamarnya, masuk dan duduk di kasur dengan tatapan kosong.

Mereka tidak memulai obrolan beberapa waktu, suasana terdengar hening.

HENDRA
Dari mana?

DAMAR
Cuma jalan-jalan.

HENDRA
Bapak baru ke kamarmu sekarang.
Berantakan..

Damar masih diam mendengarkan. Hendra mengelus pelan pundak Damar.

HENDRA (CONT'D)
Jadi, kerjamu itu apa? Bapak mau tau. Ceritakan..

Damar terdiam karena kaget. Pandangan mereka bertemu.

HENDRA (CONT'D)
Ayo ceritakan, bapak mau dengar.

Damar sontak menatap dalam mata Hendra, lalu menjelaskan keseluruhan isi kamarnya, mulai dari pekerjaan hingga hal yang disukai. Suasana masih canggung.

CUT TO.

16 **INT. RUANG TELEVISI - NIGHT**

CAST : DAMAR, TEGUH, HENDRA

Mereka bertiga menonton acara televisi sepak bola. Fokus menonton sambil menikmati kue di piring. Suasana terlihat hangat meski sesekali canggung, ketiganya bercanda riang menanti bola gol.

BLACK SCREEN

(CONTINUED)

CONTINUED:

14.

MASTER & CREDIT TITLE

FADE OUT.



16) Curriculum Vitae



**Dede Anom
Muhammad Arrafi** Colorist

Kontak

085158002942

anommarrafi@gmail.com

Jl. Kolonel Masturi Bukit Indah Residence B.20
RT 01 / RW 14

Tentang Saya

Saya merupakan seorang mahasiswa di bidang televisi dan film yang sangat tertarik untuk menjadi seorang colorist. Saya terampil dalam menggunakan berbagai aplikasi seperti DaVinci Resolve dan Adobe Premiere. Sebelumnya, saya pernah berpengalaman sebagai colorist dalam mini seri 'Jalan Menuju Sepaham'.

Aplikasi Yang Di Gunakan

Adobe Premiere Pro, Adobe After Effects, Dan
DaVinci Resolve.

Behance

[Profil Behance](#)

LinkedIn

[Profil LinkedIn](#)

Pendidikan

SMKN 2 Cimahi

Multimedia

Institut Seni dan Budaya Indonesia

Bandung Televisi Dan Film

Pengalaman Kerja

Independen Project

The End Of The Beginning (2023) sebagai
Colorist Merah Dalam Kepala Yang Tak Pernah
Usai Short Movie (2023) sebagai Colorist
Pangkalan Jait (2023) Short Movie sebagai
Colorist *The Unknown (2023)* Short Movie
sebagai Colorist *Your Pain(t) Your Mine (2024)*
Short Movie sebagai Colorist
Pendar Short Movie sebagai Colorist
Di Bawah Bayang Bayang Mata Bor (2024)
Sebagai Colorist
Dreams Of The Truth (2025) Sebagai Colorist
Take The Reins (2025) Sebagai Colorist
Keep This Scene Alive (2023) Short Movie
sebagai Colorist
Ulin Jeng Barudak (Ubar) Short Movie
(2023) sebagai Colorist
Andam Karam (2023) Short Movie
sebagai Assistant Editor
A Cat Can Look At King sebagai Assistant
Editor

Freelance Project

Ancipa Studio

Jalan Menuju Sepaham (2024) Mini Series
sebagai Colorist

Internship

Redscircle

Video Editor Juli - September (2019)

Super8MM Studio

Divisi Color Grading Juli - September (2024)